

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Campuran Selaras Plus



Tanggal Efektif : 2009-06-18 Nilai Unit (NAB) : Rp.1882.52 : IDR 25,36 Miliar AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahampengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp4 16.57 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.536 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Juni 2016, Bank Indonesia menurunkan BI rate sebesar 25 bps menjadi 6.50% BI-7(Reserve) Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 5.25%. Kondisi data makro ekonomi Indonesia menunjukkan stabilitas yang terjaga dengan inflasi yang terkendali, neraca defisit transaksi yang membaik dengan stabilitas yang terjaga dengan inflasi yang terkendali, neraca defisit transaksi yang membaik dengan adanya surplus neraca perdagangan, serta nilai tukar rupiah terhadap US Dollar yang relatif stabil. Inflasi bulanan terjadi sebesar 0.66% dan Year on Year sebesar 3.45%, nilai inflasi relatif lebih rendah dibanding rata-rata inflasi bulan Ramadan sebelumnya selama 4 tahun terakhir, nilai inflasi sejalan dengan target pemerintah yaitu ±4%. Nilai tengah tukar rupiah berada pada IDR/USD 13,180. Penguatan nilai tukar rupiah dipengaruhi oleh meredanya faktor sentiment global dari ketidakpastian kenaikan suku bunga The Fed dan dampak dari Brexit serta dari faktor domestik adanya pengesahan UU Tax Amnesty dari pemerintah. Hal ini juga berdampak terhadap kenaikan tertinggi sampai Juni 2016. Yield obligasi pemerintah juga mengalami penurunan karena besarnya capital inflow terhadap pembelian obligasi pemerintah, untuk tenor 5 tahun menjadi 7.34%, tenor 10 tahun sebesar 7.57%, tenor 30 tahun sebesar 8.02%. akibat terjadinya British Exit (Brexit), perekonomian global diperkirakan tumbuh lebih lambat karena berdampak terhadap pertumbuhan negara maju dan negara berkembang yang terutama menjalin hubungan kuat dengan Inggris dan Uni Eropa.

Indikator	Jun-15	Dec-15	May-16	Jun-16
BI Rate	7.50%	7.75%	6.75%	6.50%
IHSG	4910.66	4593.01	4,796.87	5,016.65
Inflasi (YoY)	7.26%	3.35%	3.33%	3.45%
Rupiah (kurs tengah)	13,356	13,795	13,615	13,180

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras Plus	2.51%	4.24%	10.34%	8.92%	10.65%	10.34%	92.99%
Tolok Ukur	3.24%	3.65%	10.02%	7.29%	14.60%	10.02%	

^{*} Tolok ukur 50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan)

Image not found or type unknown

Image not found or type unknown

Komposisi Aset RD Campuran 97.08% Efek Terbesar Saham (Alphabet) FR 0053 (Bond) FR 0065 (Bond) FR 0070 (Bond) FR 0071 (Bond) PT Telkom (Equity)

Kebijakan Alokasi Aset RD Saham\/Saham : 0% - 79% RD Pendapatan tetap\/Obligasi : 0% - 79% Instrumen Pasar Uang\/Kas : 0% - 79%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.